
LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Posisi September 2024

Risiko Kredit

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
1 Kredit	128.383	10.323.379	512.758	228.665	284.093	-	9.939.004
2 Surat Berharga	-	6.204.047	714	-	714	-	6.203.334
3 Transaksi Rekening Administratif	-	721.095	-	-	-	-	721.095
4 Total	128.383	17.248.522	513.472	228.665	284.807	-	16.863.433

Pengungkapan Tambahan

Tagihan Jatuh Tempo merupakan debitur yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari.

Risiko Kredit

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	128.383
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	3.901
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4 Nilai hapus buku	-
5 Perubahan lain	-
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3+4+5)	132.284

Pengungkapan Tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo di atas 90 hari

Risiko Kredit

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

0

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Kredit Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
1 Kredit	10.223.098	10.054.931	168.167	-	-
2 Surat Berharga	6.204.047	-	-	-	-
3 Total	16.427.145	10.054.931	168.167	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	32.376	32.376	-	-	-

Risiko Kredit

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko(e)/(c+d)
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	8.379.671	-	8.379.671	-	-	-
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	145.657	-	145.657	-	72.829	50,00%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan kepada Bank	437.096	-	437.096	-	87.419	20,00%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	9.937.688	661.488	9.785.381	65.620	7.788.357	79,06%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	-
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Plutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	551.278	59.607	535.418	6.707	406.594	75,00%
9 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	2.228.307	-	2.228.307	-	1.028.223	46,14%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	93.202	-	93.202	-	82.815	88,86%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	32.376	-	32.376	-	30.970	95,66%
11 Aset Lainnya	4.293.488	-	4.293.488	-	4.373.910	101,87%
12 Total	26.098.762	721.095	25.930.596	72.326	13.871.117	53,34%

Pengungkapan Tambahan

- 1 Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default)
- 2 Dalam peneilaian FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
- 3 Peneilaian MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan

Risiko Kredit

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
1 Tagihan Kepada Pemerintah	8.379.671						8.379.671				
Kategori Portfolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik-		145.657					145.657				
Kategori Portfolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
3 MRK Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional											
Kategori Portfolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
4 Tagihan kepada Bank	437.096								437.096		
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain											
Kategori Portfolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
5 Tagihan berupa Covered Bond											
Kategori Portfolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum	2.299.132	436.215		20.925			7.094.729				9.851.001
Tagihan kepada Perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain											
Eksposur Pembiayaan Khusus											
Kategori Portfolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
7 Khusus Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya											
Kategori Portfolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portfolio Ritel		542.125				542.125					

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragun Properti																				
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		141.532	61.683	346.616		507.932		710.210			460.333									2.228.307
tanpa pendekatan pembagian kredit																				
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
tanpa pendekatan pembagian kredit																				
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											23.235			52.062			17.904			93.202
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi																				

Kategori Portfolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.823	29.540	12		32.376

Kategori Portfolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	359.264		3.054.851	879.373			4.293.488

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	12.024.994	-	-	12.024.994
2	40%-70%	2.286.407	-	-	2.286.407
3	75%	572.203	59.607	30%	563.050
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	10.317.869	661.488	30%	10.231.182
6	105%-130%	17.904	-	-	17.904
7	150%	879.385	-	-	879.385
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1350%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	26.098.762	721.095	60%	26.002.922

Pengungkapan Tambahan

- Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default)
- Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
- Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan